

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau lapangan. Tujuan studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungannya terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, dan komunitas.²

Dilihat dari kedalaman analisisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil melalui wawancara langsung dengan manajer KSPS Sejahtera Gembong Pati.

¹ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 1.

² Syaifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Pusataka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 8.

³ *Ibid*, hlm. 6.

⁴ *Ibid*, hlm. 5.

⁵ *Ibid*, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.⁶ Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari wawancara dengan karyawan KSPS Sejahtera Gembong Pati.

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi di KSPS Sejahtera Gembong Pati.

D. Subyek Penelitian

Penelitian tentunya memerlukan subyek penelitian atau informan. Subyek penelitian yang di lakukan disini adalah sejumlah subyek yang akan di ambil dan di jadikan parameter dalam pengambilan data sebuah penelitian. Adapun subyek atau narasumber dalam penelitian ini adalah manajer dan karyawan KSPS Sejahtera Gembong Pati.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada *triangulation* data yang dihasilkan dari tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara⁷

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 143.

⁷ Surya Murchitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Ta'lim Press, Bandar Lampung, 2013, Cet.ke-2, hlm. 38.

diinterview, dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Data yang diperoleh dari wawancara umumnya berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, pengetahuan, opini dan perasaan pribadi. Untuk memperoleh data ini peneliti dapat menggunakan metode wawancara standar yang terstruktur (*Schedule Standardised Interview*), interview standar tak terstruktur (*Non Schedule Standardised Interview*) atau interview informal (*Non Standardised Interview*). Ketiga pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

- a. Sebelum wawancara dimulai, perkenalkan diri dengan sopan untuk menciptakan hubungan baik,
 - b. Tunjukkan bahwa responden memiliki kesan bahwa dia orang yang “penting”,
 - c. Peroleh data sebanyak mungkin,
 - d. Jangan mengarahkan jawaban,
 - e. Ulangi pertanyaan jika perlu,
 - f. Klarifikasi jawaban, dan
 - g. Catat interview.
2. Metode observasi⁸

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi mereka dalam setting penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subyek yang dipelajari. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh data khusus di luar struktur dan prosedur formal organisasi. Dalam metode observasi peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melibatkan diri dalam aktivitas sehari-hari mencatat kejadian, perilaku dan setting sosial secara sistematis (apa yang terjadi, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana). Adapun data yang dikumpulkan selama observasi adalah; deskripsi program, perilaku, perasaan, dan pengetahuan.

⁸ *Ibid*, hlm. 39.

- b. Wujud data adalah catatan (*field note*): apa yang terjadi, bagaimana terjadinya, siapa yang ada disana.
 - c. Catatan semua kejadian atau perilaku yang dianggap penting oleh peneliti (bisa berupa *checklist* atau deskripsi rinci tentang peristiwa atau perilaku tertentu).
3. Metode Dokumentasi ⁹

Arsip dan catatan organisasi merupakan bukti unik dalam studi kasus, yang tidak ditemui dalam interview dan observasi. Sumber ini merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung data dari observasi dan interview. Selain itu, telaah terhadap catatan organisasi dapat memberikan data tentang konteks historis *setting* organisasi yang diteliti. Sumber datanya dapat berupa catatan administrasi, surat-menyurat, memo, agenda, dan dokumen lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan datadan sumber data yang telah ada.¹⁰ Secara umum triangulasi terbagi kedalam tiga macam, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi sumber, mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang penulis alami.

⁹ *Ibid*, hlm. 40.

¹⁰Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Pres, Jogjakarta, 2010, hlm. 289.

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹²

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu : *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.¹³

¹¹ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 104.

¹² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

¹³ Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 199.